

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis studi tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran aqidah akhlak di MA Raudlatul Huda Ya Bakki Adipala Welahan Wetan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran aqidah akhlak di MA Raudlatul Huda Ya Bakki Adipala Welahan Wetan kelas XI IPA belum efektif. Hal ini dibuktikan dengan penilaian aspek kognitif pada siswa dengan nilai ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester jika mengacu pada kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yakni 73 maka, seluruh siswa sudah mencapai ketuntasan belajar. Jadi, semua siswa atau 100 % yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Lebih lanjut apabila dilihat dari nilai rata-rata siswa telah mencapai nilai di atas KKM yakni 71, 2 untuk UTS dan 76 untuk UAS, dengan demikian, maka evaluasi kognitif pembelajaran aqidah akhlak di MA Raudlatul Huda Ya Bakki Adipala Welahan Wetan belum tuntas.
2. Standar proses sesuai dengan Standar kompetensi hal ini dibuktikan dengan penggunaan kurikulum KTSP di MA Raudlatul Huda Ya Bakki Adipala Welahan Wetan dilakukan secara tepat sesuai dengan Standar Kompetensi yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam.

3. Evaluasi pembelajaran aqidah akhlak di MA Raudlatul Huda Ya Bakki Adipala Welahan Wetan XI IPA belum dilakukan secara tepat hal ini dibuktikan dengan proses pelaksanaan evaluasi yang kurang memenuhi syarat misalnya guru aqidah akhlak ketika akan melaksanakan UTS atau UAS tidak membuat kisi-kisi ataupun pedoman pembuatan instrumen. Sehingga tidak dapat mengukur sikap siswa secara valid dan menyeluruh.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran, yang bisa dijadikan sebagai bahan masukan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru mata pelajaran aqidah akhlak hendaknya melaksanakan evaluasi pada aspek afektif dengan instrumen *cek list* sehingga dapat mengukur sikap siswa secara valid dan menyeluruh.
- b. Guru mata pelajaran aqidah akhlak hendaknya membiasakan diri untuk menyusun instrumen evaluasi afektif yang mengarah pada semua aspek sikap sehingga memperoleh data yang utuh.
- c. Guru mata pelajaran aqidah akhlak hendaknya mengikuti berbagai pelatihan dan diklat guna meningkatkan kompetensinya khususnya dalam bidang penyusunan instrumen evaluasi.
- d. Guru mata pelajaran aqidah akhlak hendaknya menyusun instrumen evaluasi sesuai tujuan penggunaan evaluasi itu sendiri.

- e. Guru mata pelajaran aqidah akhlak hendaknya menggunakan bentuk evaluasi yang mencakup tiga aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga tujuan belajar dapat berhasil secara optimal.
- f. Guru mata pelajaran aqidah akhlak hendaknya melakukan evaluasi afektif yang melibatkan semua guru di sekolah.
- g. Guru mata pelajaran aqidah akhlak hendaknya memuat soal dengan bentuk pertanyaan yang disesuaikan dengan aspek-aspek tingkat belajar yang diharapkan.

2. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya memberikan pembinaan terhadap semua guru mata pelajaran sehingga dapat menyusun instrumen evaluasi aspek afektif dalam pembelajaran.
- b. Kepala sekolah hendaknya mengikutsertakan guru dalam berbagai pelatihan dan diklat baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten.
- c. Kepala sekolah hendaknya melakukan supervisi secara rutin terhadap hasil evaluasi pembelajaran aqidah akhlak sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan sikap dan perilaku siswa.
- d. Kepala sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana keagamaan yang memadai, sehingga kegiatan evaluasi mata pelajaran aqidah akhlak dapat berjalan sebagaimana mestinya.
- e. Kepala sekolah hendaknya menghimbau agar semua guru melakukan evaluasi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya terus memotivasi dirinya sendiri untuk aktif dan disiplin dalam mengikuti belajar mengajar aqidah akhlak.
- b. Siswa hendaknya mengamalkan ajaran aqidah akhlak yang sesuai dengan ajaran agama islam secara istiqomah dalam kehidupan sehari-hari
- c. siswa hendaknya terus berupaya untuk meningkatkan pengetahuan agama baik disekolah maupun diluar sekolah.

